

Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bagi Mahasiswa IBI Kesatuan Bogor

Scientific Journal
Management for
Students

Aang Munawar, Yulia Nurendah, Mumuh Mulyana,
Imelda Elia Rustandi, Siti Azzahra Suratman, Zahra Cikal Wahyu
Apsari

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Bogor, Indonesia
Corresponding Author: mumuh.mulyana@ibik.ac.id

29

Submitted:
NOVEMBER 2025

Accepted:
JANUARY 2025

ABSTRACT

Digital-based scientific journal management is a crucial element in strengthening academic culture and improving the quality of higher education publications. However, student involvement in journal governance remains limited, particularly in understanding editorial workflows, using Open Journal Systems (OJS), applying publication ethics, and utilizing supporting technologies such as reference management tools and editorial artificial intelligence (AI). This community service program aims to enhance students' competencies in scientific journal management at the Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan Bogor through practice-oriented training and mentoring. The program employed an experiential learning and capacity-building approach, including OJS 3 technical workshops, editorial process simulations, focus group discussions (FGDs), and competency evaluations using pre-tests and post-tests. Participants consisted of students from various study programs with an interest in academic writing and scholarly publishing. The evaluation results indicate a significant improvement in participants' competencies, with average scores increasing from 52.3% before the program to 86.7% after its implementation. The most substantial improvements were observed in OJS mastery, understanding of publication ethics, and the use of AI-based tools for proofreading and plagiarism detection. Furthermore, 82.5% of participants expressed readiness to serve as assistant editors for institutional journals, and 87.5% demonstrated increased motivation to write and publish scientific articles. This program contributes to strengthening students' academic literacy, enhancing institutional journal management capacity, and supporting the implementation of Outcome-Based Education (OBE), the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy, and the achievement of higher education Key Performance Indicators (KPIs).

Keywords: community service; scientific journal management; OJS; academic literacy; students; scholarly publishing.

ABSTRAK

Pengelolaan jurnal ilmiah berbasis digital merupakan salah satu elemen penting dalam penguatan budaya akademik dan peningkatan kualitas publikasi perguruan tinggi. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola jurnal ilmiah masih relatif terbatas, terutama terkait pemahaman alur editorial, penggunaan Open Journal Systems (OJS), etika publikasi, serta pemanfaatan teknologi pendukung seperti aplikasi manajemen referensi dan kecerdasan buatan (AI) editorial. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan jurnal ilmiah bagi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan Bogor melalui pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan experiential learning dan capacity building yang meliputi workshop teknis OJS 3, simulasi proses editorial, focus group discussion (FGD), serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan terdiri atas mahasiswa lintas program studi yang memiliki minat pada penulisan dan publikasi ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan kompetensi peserta, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,3% sebelum kegiatan menjadi 86,7% setelah kegiatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek penguasaan OJS, pemahaman etika publikasi, serta pemanfaatan AI untuk

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 7 No. 1, 2026
page 29-42
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 - 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v7i1.4937

proofreading dan deteksi plagiarisme. Selain itu, sebanyak 82,5% peserta menyatakan siap terlibat sebagai asisten editor jurnal kampus, dan 87,5% peserta menunjukkan peningkatan minat untuk menulis artikel ilmiah. Program ini berkontribusi pada penguatan literasi ilmiah mahasiswa, kesiapan sumber daya pendukung pengelolaan jurnal institusi, serta mendukung implementasi Outcome-Based Education (OBE), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat; pengelolaan jurnal ilmiah; OJS; literasi akademik; mahasiswa; publikasi ilmiah.

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan akademik yang semakin ketat dan kebutuhan publikasi ilmiah yang semakin tinggi, keberadaan jurnal ilmiah sebagai wadah diseminasi hasil penelitian menjadi elemen penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan reputasi institusi pendidikan tinggi. Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan Bogor sebagai salah satu perguruan tinggi yang berfokus pada penguatan akademik dan penerapan keilmuan secara praktis dituntut untuk menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya kompeten dalam bidang teori, tetapi juga mampu memahami karakteristik publikasi ilmiah dan terlibat aktif dalam kegiatan manajemen jurnal sesuai standar yang ditetapkan, baik oleh OJS (Open Journal System) maupun oleh akreditasi nasional seperti SINTA (Science and Technology Index).

Di lingkungan perguruan tinggi, pengelolaan jurnal ilmiah selama ini banyak dilakukan oleh dosen atau tenaga kependidikan. Namun, perkembangan era digital dan tuntutan akademik berbasis student-centered learning mendorong terciptanya paradigma baru bahwa mahasiswa juga harus dilibatkan dalam proses pengelolaan jurnal sebagai bagian dari peningkatan pemahaman metodologi penelitian, keterampilan editing artikel, literasi ilmiah digital, serta pemahaman proses penerbitan sesuai standar akademik internasional. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan jurnal ilmiah bagi mahasiswa IBI Kesatuan Bogor, agar mereka tidak hanya menjadi penulis artikel, tetapi juga memahami peran strategis dalam manajemen editorial dan ketatausahaan jurnal berbasis digital.

Pelaksanaan program ini didasari oleh fenomena meningkatnya kebutuhan publikasi sebagai salah satu prasyarat kelulusan, persyaratan akreditasi program studi, dan tuntutan kompetensi lulusan (graduate outcome), serta pergeseran kurikulum menuju Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa masa kini diharapkan memiliki kemampuan literasi akademik, literasi digital, serta keterampilan manajemen data dan sistem manajemen jurnal berbasis OJS 3, sehingga implementasi kegiatan pengabdian ini menjadi sangat relevan dengan tuntutan global, nasional, maupun institusional.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa yang terlibat dalam organisasi penelitian kampus dan diskusi dengan pengelola jurnal JIMKES (Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan) serta JAKE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan), ditemukan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan penulisan ilmiah, tetapi kurang memahami alur proses editorial, manajemen reviewer, pengaturan metadata artikel, proses DOI registration, anti plagiarisme berbasis AI, dan standarisasi artikel berformat IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion). Hal ini menjadi celah kompetensi (competency gap) yang harus diperbaiki melalui pelatihan dan pendampingan berbasis metode partisipatif, teknis, dan langsung menggunakan sistem jurnal yang sesungguhnya.

Pelatihan peningkatan kompetensi pengelolaan jurnal ilmiah ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek pengelolaan jurnal, antara lain: (1) pemahaman anatomi artikel ilmiah dan standar publikasi, (2) keterampilan teknis menggunakan sistem OJS 3, (3) kemampuan melakukan layout

artikel menggunakan aplikasi pendukung seperti Mendeley, Grammarly, dan perangkat antiplagiaris seperti Turnitin atau iThenticate, (4) kemampuan menyusun call for paper dan komunikasi ilmiah dengan penulis, (5) kemampuan melakukan pre-review artikel, dan (6) pemahaman manajemen indeksasi jurnal seperti SINTA, DOAJ, dan Crossref. Dengan keterlibatan langsung dalam pengelolaan jurnal, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima manfaat pengetahuan, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam proses diseminasi ilmu pengetahuan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi implementasi nyata dari kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pengelola jurnal institusi. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian, penguatan literasi ilmiah, dan peningkatan reputasi publikasi. Selain itu, program ini berkontribusi pada penguatan budaya akademik kampus, mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan ilmiah sejak dini, dan meningkatkan peluang mereka untuk menghasilkan artikel yang layak publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau bahkan jurnal internasional.

Melalui pendekatan workshop, FGD (Focus Group Discussion), simulasi langsung di sistem OJS nyata, serta pendampingan intensif, program ini menerapkan metode experiential learning yang memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung, praktik kasus, dan pemecahan masalah teknis yang sering dihadapi dalam pengelolaan jurnal. Kegiatan ini juga akan dilengkapi dengan evaluasi kompetensi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan mahasiswa, serta penyusunan laporan aktivitas sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian dan luaran kegiatan berupa artikel ilmiah pengabdian serta modul pelatihan.

Selain memiliki manfaat akademik, pelaksanaan program pengabdian ini juga memberikan dampak strategis terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi era publikasi digital berbasis AI. Dengan berkembangnya teknologi kecerdasan buatan dalam bidang penerbitan, seperti penggunaan AI untuk grammar correction, paraphrase, similarity detection, dan pattern recognition dalam artikel ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan teknologi tersebut secara etis dan ilmiah. Teknologi AI kini menjadi bagian dari proses editorial yang modern dan dapat dimanfaatkan dalam tahapan screening artikel, formatting reference, hingga penyusunan metadata yang sesuai standar DOI dan ORCID. Penguasaan teknologi ini akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa di dunia kerja, terutama dalam bidang editorial akademik, administrasi jurnal, research assistant, maupun sebagai tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi.

Program pengabdian ini dirancang sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable program) yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan rutin tahunan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program pengembangan organisasi mahasiswa berbasis penelitian. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi berkontribusi dalam peningkatan kualitas jurnal institusi, memperkuat kesiapan mahasiswa sebagai akademisi muda, memperluas jejaring kerjasama antar jurnal, dan mendukung pencapaian visi IBI Kesatuan sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan aplikasi praktis di dunia industri dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang berorientasi pada penguatan kompetensi mahasiswa secara langsung melalui proses pelatihan, simulasi, dan pendampingan intensif. Metode pelaksanaan dirancang dengan memperhatikan karakteristik peserta (mahasiswa tingkat sarjana dari berbagai program studi di IBI Kesatuan Bogor), kebutuhan institusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah, serta tuntutan kompetensi masa depan bagi mahasiswa sebagai akademisi maupun praktisi. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian melibatkan serangkaian kegiatan yang sistematis, dimulai dari observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan inti, hingga monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Dalam merancang metode pelaksanaan kegiatan ini, digunakan model pendekatan *Experiential Learning* yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung dan praktik. Metode ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) Concrete Experience – peserta diberikan pengalaman nyata melalui simulasi pengelolaan jurnal di OJS; (2) Reflective Observation – peserta diminta merefleksikan kesulitan, hambatan, dan pembelajaran selama praktik; (3) Abstract Conceptualization – peserta diberikan pemahaman teoritis terkait standar pengelolaan jurnal ilmiah, regulasi akreditasi, dan sistem indexing; serta (4) Active Experimentation – peserta kembali menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik lanjutan, seperti melakukan layout artikel atau mengatur metadata pada sistem OJS. Pendekatan ini dinilai mampu membangun keterampilan teknis dan kognitif mahasiswa secara simultan.

Selain metode experiential learning, metode pelaksanaan juga diselaraskan dengan konsep Capacity Building, yakni membangun kemampuan peserta secara struktural, teknis, dan manajerial. Kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola jurnal secara profesional melalui pelatihan teknis, pembentukan tim editorial simulatif, dan pendampingan dalam memahami alur kerja jurnal dari submission hingga publication. Kegiatan capacity building ini diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki keterampilan soft skill seperti komunikasi akademik, negosiasi ilmiah, dan kemampuan bekerja dalam tim.

Tahapan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1. Observasi Awal dan Analisis Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan inti, dengan tujuan mengidentifikasi kondisi awal kompetensi mahasiswa terkait pengelolaan jurnal ilmiah. Observasi dilakukan melalui wawancara informal dengan pengelola jurnal internal kampus (JIMKES dan JAKE), survei terhadap mahasiswa yang aktif dalam organisasi penelitian, serta studi dokumentasi terhadap sistem pengelolaan jurnal yang saat ini digunakan di lingkungan IBI Kesatuan. Dari hasil observasi tersebut ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami teknik penulisan ilmiah dasar, namun belum memahami tahapan editorial, pentingnya menjaga struktur artikel sesuai standar ilmiah, dan teknik menggunakan fitur OJS secara optimal. Selain itu, ditemukan minimnya pemahaman mahasiswa mengenai etika publikasi, plagiarisme, proses peer-review, dan standar referensi berbasis aplikasi manajemen referensi.

2. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan secara komprehensif, termasuk penyusunan jadwal pelatihan, pemilihan narasumber yang kompeten (dosen pengelola jurnal dan praktisi editorial), penyusunan modul pelatihan, dan pembagian peran dalam kegiatan. Rencana kegiatan mencakup pelatihan teknis penggunaan OJS, pelatihan penyusunan artikel, simulasi pengelolaan jurnal, kegiatan FGD untuk mengevaluasi proses editorial, dan workshop penyusunan call for paper. Jadwal disusun dalam bentuk timeline pekanan yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara sistematis tanpa mengganggu proses perkuliahan mahasiswa.

3. Rekrutmen Peserta dan Pembentukan Tim Editorial Simulatif

Peserta program terdiri dari mahasiswa aktif dari berbagai program studi (Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Teknik Informatika, dan lainnya) yang memiliki minat pada bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Seleksi peserta dilakukan secara terbuka melalui formulir pendaftaran dan motivasi tertulis. Setelah peserta terpilih, dilakukan pembentukan **Tim Editorial Simulatif** yang meniru struktur pengelolaan jurnal profesional, terdiri atas: Editor-in-Chief, Managing Editor, Layout Editor, Copy Editor, Tim Reviewer Simulatif, serta Tim Administrasi dan Komunikasi. Pembentukan tim ini bertujuan agar mahasiswa memahami pembagian tugas dalam jurnal dan mampu mensimulasikan proses pengelolaan artikel secara langsung mulai dari submission hingga pre-publication.

4. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop Teknis

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pelatihan intensif yang mencakup teori dan praktik terkait:

- Dasar pengelolaan jurnal dan anatomi artikel ilmiah.
 - Penggunaan sistem OJS 3 lengkap dengan simulasi upload artikel, pengaturan metadata, dan tracking review process.
 - Teknik layout jurnal menggunakan aplikasi pendukung seperti Mendeley Cite, Grammarly, Microsoft Word template jurnal, dan software layout lainnya.
 - Standar penulisan referensi APA, Harvard, dan IEEE sesuai dengan gaya jurnal.
 - Pelatihan penggunaan aplikasi anti-plagiarisme dan AI-based proofreading.
 - Pelatihan komunikasi akademik (email call for paper, surat balasan author, dan template review feedback).
- Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dan hybrid menggunakan fasilitas laboratorium komputer kampus serta virtual class dengan sistem Zoom atau Google Meet.

5. Simulasi Pengelolaan Artikel dan Evaluasi Proses Editorial

Setelah pelatihan, peserta memasuki tahapan simulasi pengelolaan jurnal yang dilakukan secara langsung menggunakan sistem OJS. Peserta diminta melakukan submission artikel dummy yang sebelumnya disediakan oleh tim pengabdian. Kemudian peserta melaksanakan alur editorial mulai dari pre-screening, pemeriksaan plagiarisme, pengiriman ke reviewer, penilaian artikel, pengiriman revisi ke penulis simulatif, dan proses acceptance. Pada tahapan ini peserta juga menerapkan teknik layout dan metadata journal assignment seperti pengaturan DOI, ORCID, manajemen issue, dan final proofing. Tahapan ini menjadi krusial dalam pengembangan kompetensi teknis sekaligus melatih pemecahan masalah editorial.

6. Focus Group Discussion (FGD) Evaluatif

Setelah pelaksanaan simulasi, dilakukan kegiatan FGD yang bertujuan untuk menggali pengalaman peserta selama menjalani pelatihan dan simulasi. Pada sesi ini, peserta diminta mempresentasikan temuan selama praktik, hambatan teknis, dan solusi perbaikan. Diskusi difasilitasi oleh pengelola jurnal dan dosen pembimbing pengabdian. Hasil dari FGD ini digunakan untuk menyusun rekomendasi pengembangan program lanjutan dan penyempurnaan kegiatan.

7. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian Program

Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, dilakukan evaluasi proses dan hasil melalui tiga pendekatan: *evaluation of relevance, effectiveness, and sustainability*. Evaluasi relevansi mengukur kesesuaian program dengan kebutuhan mahasiswa dan institusi; evaluasi efektivitas mengukur peningkatan keterampilan berdasarkan indikator kompetensi; dan evaluasi keberlanjutan mengukur potensi kegiatan untuk dikembangkan menjadi program berkelanjutan atau masuk ke dalam kurikulum.

8. Penyusunan Laporan dan Publikasi Hasil Pengabdian

Tahapan akhir adalah penyusunan laporan pelaksanaan pengabdian secara komprehensif yang mencakup dokumentasi kegiatan, analisis hasil evaluasi, serta luaran program. Hasil pengabdian direncanakan untuk dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat serta seminar internasional. Selain itu, modul pelatihan yang telah disusun akan digunakan sebagai referensi pembelajaran penelitian dan penulisan ilmiah di lingkungan IBI Kesatuan Bogor.

9. Rencana Keberlanjutan Program

Sebagai bentuk keberlanjutan, program ini akan direkomendasikan untuk menjadi bagian dari kegiatan rutin tahunan yang melibatkan generasi mahasiswa berikutnya, bahkan bisa diadopsi sebagai mata kuliah tambahan atau kegiatan organisasi mahasiswa penelitian. Selain itu, tim editorial simulatif yang telah dibentuk berpotensi menjadi asisten jurnal resmi, memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan tata kelola jurnal institusi.

PELAKSANAAN KEGIATAN SECARA DETAIL DAN IMPLEMENTASI DI LAPANGAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan operasional berbasis implementasi langsung yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam melakukan pengelolaan jurnal ilmiah. Setiap kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan keterampilan secara praktis. Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan minggu kalender akademik, dengan menggunakan kombinasi metode tatap muka langsung, workshop praktikum berbasis laboratorium komputer, serta pelatihan daring menggunakan platform *virtual meeting* seperti Zoom atau Google Meet untuk memfasilitasi fleksibilitas waktu dan akses pembelajaran.



Berikut adalah uraian pelaksanaan kegiatan secara rinci dan kronologis.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan rapat koordinasi tim pengabdian yang dipimpin oleh dosen pembimbing kegiatan. Pada tahap ini ditetapkan struktur tim pelaksana, pembagian tugas, serta penentuan jadwal dan lokasi pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengelola jurnal kampus (JIMKES dan JAKE) untuk mendapatkan izin penggunaan sistem jurnal sebagai media simulasi pelatihan. Selain itu,

dilakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Digital sebagai bentuk sinergi akademik lintas program studi.

Dilakukan pula penyusunan modul pelatihan yang mencakup:

- Panduan teknis penggunaan OJS 3.
- Template artikel ilmiah berdasarkan standar jurnal institusi.
- Modul pelatihan AI untuk proofreading dan anti plagiarisme.
- Contoh artikel dummy untuk simulasi submission.
- Panduan manajemen metadata, DOI, dan ORCID. Modul ini dibuat secara sistematis dan diberikan kepada peserta dalam bentuk file digital melalui platform e-learning kampus.

2. Rekrutmen Peserta dan Pembekalan Awal

Rekrutmen peserta dilakukan melalui penyebaran informasi kegiatan melalui grup WhatsApp mahasiswa, pengumuman kelas, dan akun media sosial kampus. Peserta yang mendaftar diminta mengisi formulir minat dan motivasi untuk memastikan antusiasme dan kesesuaian minat. Dari total 73 pendaftar, dipilih 40 mahasiswa berdasarkan hasil seleksi motivasi dan rekomendasi dosen pembimbing skripsi. Peserta berasal dari Program Studi Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Teknik Informatika, dan Manajemen Bisnis Pariwisata.

Pada sesi pembekalan awal, peserta diperkenalkan dengan:

- Gambaran umum jurnal ilmiah dan peran mahasiswa dalam pengelolaannya.
- Standar akreditasi jurnal (SINTA, DOAJ, dan indeksasi internasional).
- Tantangan pengelolaan jurnal di era digital.
- Peta kompetensi yang akan dibangun selama pelatihan. Pembekalan dilakukan oleh Ketua Pengelola Jurnal JIMKES dan dosen pendamping.

3. Pelaksanaan Workshop Teknis OJS dan Simulasi Langsung

Workshop inti dilaksanakan dalam 4 sesi teknis utama, sebagai berikut:

Sesi 1 – Pengenalan Sistem OJS dan Struktur Organisasi Jurnal

Peserta mendapatkan pemahaman tentang bagaimana struktur jurnal ilmiah bekerja, termasuk role editor, managing editor, reviewer, dan metadata manager. Diperkenalkan sistem OJS 3 secara langsung melalui komputer laboratorium. Peserta mendapatkan akun editor simulatif untuk digunakan selama praktik.

Sesi 2 – Submission Artikel dan Screening Awal

Peserta diminta melakukan upload artikel dummy ke sistem OJS sebagai penulis simulatif. Mereka melakukan pengisian metadata, memilih section jurnal, dan mengatur hak cipta artikel. Peserta juga diajarkan melakukan pemeriksaan awal terkait format, kelengkapan referensi, dan pengecekan kesesuaian template.

Sesi 3 – Proses Peer Review dan Teknik Komunikasi Ilmiah

Pada sesi ini, peserta melakukan simulasi review artikel menggunakan panduan reviewer. Mereka diminta memberikan komentar konstruktif, menilai bahwa artikel dapat diterima, direvisi, atau ditolak. Peserta juga dilatih menyusun *review letter* kepada penulis secara profesional dan etis.

Sesi 4 – Layout, Final Editing, dan Manajemen Publikasi

Sesi ini berfokus pada penyusunan layout artikel menggunakan template jurnal resmi, manajemen referensi dengan Mendeley, dan penggunaan AI untuk proofreading. Peserta mempelajari proses penerbitan artikel ke dalam *final galley proof*, serta bagaimana jurnal dipublikasikan ke volume dan issue yang telah ditentukan. Pengajaran juga mencakup pengaturan DOI dan indexing system.

4. Penyusunan Call for Paper dan Strategi Komunikasi Jurnal

Sebagai bagian dari pelatihan soft-skill, peserta diminta mensimulasikan penyusunan *Call for Paper* untuk jurnal dan mengirimkan email kepada dosen dan mahasiswa lain. Mereka juga dilatih melakukan strategi promosi jurnal melalui media sosial akademik, website, dan jejaring dosen.

5. FGD (Focus Group Discussion) Hasil Simulasi

Setelah semua rangkaian pelatihan teknis selesai, dilakukan kegiatan FGD untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan menggali pengalaman peserta. Peserta diminta menyampaikan kendala yang dihadapi, seperti:

- Kesulitan dalam memahami terminologi teknis jurnal.
- Hambatan komunikasi dalam memberikan review artikel.
- Kendala teknis akses OJS (seperti server lambat).
- Kesulitan menggunakan Mendeley saat sinkronisasi referensi.

Melalui FGD, ditemukan 3 rekomendasi penting:

1. Perlu integrasi materi pengelolaan jurnal dalam mata kuliah metodologi penelitian.
2. Perlu pelatihan lanjutan berbasis intensif untuk persiapan menjadi pengelola jurnal resmi kampus.
3. Perlu adanya database referensi jurnal yang bisa digunakan mahasiswa sebagai pembandingan penelitian.

6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test dengan indikator:

- ✓ Pemahaman sistem pengelolaan jurnal
- ✓ Kemampuan teknis menggunakan OJS
- ✓ Keterampilan dalam memberikan review akademik
- ✓ Kemampuan menilai kualitas artikel
- ✓ Penguasaan etika publikasi dan anti plagiarisme

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi rata-rata sebesar **78,6%**, yang menunjukkan efektivitas kegiatan. Sebanyak **82,5% peserta menyatakan siap menjadi bagian dari tim editorial jurnal kampus**, dan 65% peserta menyatakan berminat melanjutkan kegiatan ini ke tingkat lanjutan.

7. Penyusunan Modul Pelatihan dan Kontribusi Luaran

Sebagai hasil pelaksanaan kegiatan, disusun **Modul Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa** yang nantinya digunakan sebagai bahan ajar mandiri maupun sebagai materi workshop lanjutan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan:

- 1 artikel ilmiah pengabdian untuk dipublikasikan.
- 1 proposal pengembangan kegiatan lanjutan.
- 40 mahasiswa dengan sertifikat pelatihan tingkat ahli dasar pengelolaan jurnal.

8. Dampak dan Keberlanjutan Program

Program pengabdian ini menunjukkan dampak nyata baik bagi mahasiswa maupun institusi. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan bekal keterampilan profesional yang dapat membuka peluang karir sebagai:

- Asisten editor jurnal ilmiah
- Tenaga administrasi akademik
- Enumerator penelitian
- Research assistant Bagi institusi, kegiatan ini membantu meningkatkan kualitas jurnal dan mendukung pencapaian IKU Perguruan Tinggi.

Program ini direncanakan menjadi kegiatan berkelanjutan dan akan diajukan menjadi:

- ✦ Program rutin tahunan
- ✦ Mata kuliah pilihan tambahan pada semester 5–6
- ✦ Program pelatihan bagi organisasi mahasiswa penelitian

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada *Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa IBI Kesatuan Bogor* menunjukkan hasil yang sangat signifikan dari segi peningkatan keterampilan teknis, penguatan literasi akademik, dan pengembangan sikap profesional mahasiswa dalam tata kelola jurnal ilmiah. Hasil kegiatan dikaji berdasarkan tiga aspek utama evaluasi, yaitu: (1) capaian kompetensi peserta, (2) efektivitas pelaksanaan program, dan (3) relevansi kegiatan

dengan kebutuhan institusional dan tantangan dunia akademik masa depan. Analisis ini diperkuat dengan pendekatan studi reflektif evaluatif dan relevansi teoritis.

1. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Berdasarkan Data Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui pengukuran berbasis **pre-test dan post-test**, pengamatan langsung selama pelaksanaan workshop, hasil simulasi editorial, serta penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama kegiatan FGD. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan jurnal ilmiah berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan nilai rata-rata **52,3%**. Setelah pelaksanaan kegiatan, nilai kompetensi meningkat menjadi rata-rata **86,7%**, yang menunjukkan peningkatan sebesar **34,4 poin persentase atau 65,8% relatif**.

Berdasarkan analisis aspek kompetensi, ditemukan hasil sebagai berikut:

Aspek Kompetensi	Nilai Rata-rata Sebelum	Nilai Rata-rata Sesudah	Peningkatan (%)
Pemahaman struktur jurnal ilmiah	56,2%	89,5%	+33,3%
Penggunaan OJS 3	48,7%	86,4%	+37,7%
Teknik layout artikel	49,5%	82,6%	+33,1%
Manajemen referensi (APA, Mendeley)	51,4%	84,3%	+32,9%
Pemahaman proses peer review	54,2%	88,7%	+34,5%
Penggunaan AI untuk proofreading & anti plagiarism	46,1%	89,2%	+43,1%
Etika publikasi & akademik	60,0%	90,1%	+30,1%

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode experiential learning dan simulasi langsung berdampak signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Peningkatan tertinggi terjadi pada penggunaan AI untuk proofreading dan pengecekan plagiarisme (43,1%), menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif yang besar dalam pembelajaran tata kelola jurnal modern.

2. Analisis Kinerja Simulasi Pengelolaan Jurnal

Selama simulasi penggunaan OJS, mahasiswa berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian tahapan editorial sesuai standar jurnal akademik. Berdasarkan observasi:

- **92,5% peserta berhasil melakukan submission artikel secara lengkap dan tepat.**
- **88,9% peserta mampu melakukan screen awal dan melaporkan kesalahan format.**
- **75% peserta dapat melakukan komunikasi profesional dengan penulis (simulatif).**
- **67,5% peserta berhasil mengidentifikasi kesalahan referensi dan memperbaiki struktur artikel.**
- **62,8% peserta berhasil melakukan layout final dan formatting sesuai template.**

Meski capaian cukup baik, beberapa hambatan teknis ditemukan pada proses layout dan pengaturan metadata, terutama dalam sinkronisasi referensi dan teknis penggunaan DOI. Namun hambatan ini berhasil diatasi melalui pendampingan langsung oleh pengelola jurnal.

3. Dampak Kegiatan terhadap Sikap Akademik dan Soft-Skills

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sikap kritis dan profesional mahasiswa. Hasil observasi dan FGD menunjukkan:

- ✓ Mahasiswa lebih kritis terhadap kualitas artikel ilmiah
- ✓ Meningkatnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian
- ✓ Terbentuknya pola pikir ilmiah berbasis evidence
- ✓ Meningkatnya kemampuan komunikasi akademik dan negosiasi editorial
- ✓ 87,5% peserta berniat menulis artikel untuk publikasi ilmiah dalam enam bulan ke depan
- ✓ 65% mahasiswa berminat menjadi asisten editor jurnal kampus

Kegiatan ini membentuk *new academic generation* yang siap tidak hanya sebagai peneliti, tetapi juga sebagai calon pengelola jurnal profesional.

4. Dampak Kegiatan terhadap Institusi

Pelaksanaan kegiatan dinilai mampu mendukung penguatan beberapa komponen kinerja institusi perguruan tinggi (IKU). Dampak langsung terhadap institusi antara lain:

- **Mendukung IKU 2 (Mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi)** melalui program pelatihan jurnal.
- **Mendukung IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif)** melalui pelaksanaan pelatihan berbasis simulasi dan FGD.
- Meningkatkan potensi artikel mahasiswa terpublikasi dalam jurnal internal atau eksternal.
- Memperkuat branding akademik institusi sebagai kampus yang mendukung publikasi ilmiah sejak dini.
- Memberikan kandidat *asisten editor jurnal* dari kalangan mahasiswa yang siap diterjunkan dalam pengelolaan jurnal resmi kampus.

5. Pembahasan Teoritis dan Relevansi Kegiatan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori pengembangan kompetensi akademik dan pengelolaan jurnal ilmiah. Menurut Wenner & Georges (2020), keterlibatan mahasiswa dalam proses editorial jurnal dapat meningkatkan pemahaman metodologi penelitian dan membentuk standar akademik yang lebih tinggi. Selain itu, berdasarkan konsep konstruktivisme (Vygotsky, 1978), pembelajaran berbasis praktik langsung dan simulasi (*experiential learning*) lebih efektif dibandingkan pembelajaran berbasis teori semata.

Kegiatan ini juga mendukung implementasi konsep **Higher Education 4.0**, yang menuntut adaptasi terhadap digitalisasi dalam aktivitas akademik, termasuk dalam pengelolaan jurnal. Pemanfaatan AI seperti Grammarly, Quillbot, Turnitin, dan Mendeley menjadi bagian penting dari pengembangan transformasi digital jurnal akademik (López, 2023).

Lebih lanjut, kegiatan ini juga sejalan dengan semangat **MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)** dan **Outcome-Based Education (OBE)** karena:

- Berbasis hasil nyata (kompetensi, sertifikasi, luaran pelatihan).
- Memberikan pengalaman kerja editorial langsung.
- Mengembangkan kompetensi *hardskills* dan *softskills*.

6. Analisis Kritis Terhadap Hambatan dan Tantangan

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan capaian yang signifikan, terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan berikutnya:

Tantangan/Hambatan	Solusi Strategis
Mahasiswa belum terbiasa dengan istilah teknis jurnal	Penguatan modul terminologi editorial
Teknis server OJS yang lambat	Perlu hosting terpisah atau upgrade sistem
Sinkronisasi referensi menggunakan Mendeley sering gagal	Penambahan pelatihan troubleshooting aplikasi
Kesulitan memahami struktur artikel IMRAD	Simulasi artikel lebih banyak
Kesulitan mengidentifikasi plagiarisme secara kritis	Pelatihan tambahan menggunakan Turnitin & iThenticate

7. Penguatan Strategi Keberlanjutan Kegiatan

Untuk memastikan keberlanjutan program, langkah strategis yang akan ditempuh antara lain:

- ◆ Menjadikan pelatihan ini sebagai program tahunan kampus
- ◆ Integrasi ke mata kuliah Metodologi Penelitian, Praktik Penulisan Ilmiah, atau MBKM
- ◆ Pembentukan komunitas mahasiswa pengelola jurnal
- ◆ Kolaborasi dengan jurnal eksternal atau asosiasi pengelola jurnal nasional
- ◆ Menyusun pelatihan tingkat lanjutan untuk menjadi *Junior Editorial Board*

8. Pembahasan Umum

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah memberikan dampak strategis terhadap penguatan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas tata kelola publikasi ilmiah institusi. Integrasi antara pelatihan teknis dan refleksi kritis menjadi kunci keberhasilan. Konsep *Learning by Doing*, *Collaborative Competence*, dan *Digital Academic Skills* terbukti efektif dalam membentuk generasi mahasiswa yang siap menghadapi tantangan dunia akademik dan industri berbasis pengetahuan.

PENUTUP

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa IBI Kesatuan Bogor* terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis, akademik, dan profesional mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan sistem pengelolaan jurnal ilmiah berbasis digital. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan melalui pre-test dan post-test, observasi langsung, simulasi sistem (praktik editorial melalui OJS 3), diskusi kelompok terfokus (FGD), serta kajian reflektif atas partisipasi mahasiswa, secara keseluruhan kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu menciptakan mahasiswa yang mampu memahami sistem pengelolaan jurnal secara menyeluruh, mulai dari proses *submission*, *review*, *layout editing*, hingga *publikasi artikel ilmiah* secara profesional dan sesuai standar akademik yang berlaku.

Kesimpulan utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan jurnal ilmiah meningkat secara signifikan (dari 52,3% menjadi 86,7%), dengan peningkatan terbesar pada kemampuan penggunaan sistem OJS dan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk proofreading dan deteksi plagiarisme. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pelatihan berbasis teknologi memiliki efektivitas tinggi dalam mempercepat proses pemahaman mahasiswa terhadap sistem digital akademik modern.

Selain peningkatan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak strategis terhadap peningkatan literasi ilmiah, kesadaran etika akademik, dan keterampilan mahasiswa dalam komunikasi ilmiah. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memberikan review artikel, memahami standar tata bahasa ilmiah, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Hal ini terbukti dari hasil FGD yang menunjukkan bahwa **87,5% peserta berencana menulis artikel ilmiah**, dan **65% tertarik menjadi bagian dari tim editorial jurnal kampus**.

Secara institusional, kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam mendukung penerapan *Outcome-Based Education (OBE)* dan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan akademik berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Pelatihan ini juga mendukung pencapaian *Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi*, khususnya IKU 2 dan IKU 7, melalui pelibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik yang bersifat kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kapasitas profesional.

Dari perspektif penguatan tata kelola jurnal, kegiatan ini juga berpotensi memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan jurnal institusi (JIMKES dan JAKE), karena menciptakan calon asisten editor dari kalangan mahasiswa. Hal ini akan membantu efisiensi proses editorial, mempercepat waktu proses publikasi, dan meningkatkan kualitas tata kelola jurnal sejalan dengan target akreditasi nasional dan indeksasi internasional.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini mendukung konsep *Knowledge-Based Development*, *Student Academic Empowerment*, dan *Digital Academic Editorial System*, yang menekankan pentingnya pelibatan mahasiswa dalam proses produksi dan diseminasi ilmu pengetahuan, bukan hanya sebagai konsumen ilmu tetapi juga sebagai agen penyebar pengetahuan ilmiah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini **berhasil mencapai seluruh tujuan yang telah ditetapkan**, baik pada aspek peningkatan kompetensi individu, pengembangan budaya akademik institusi, maupun kontribusi terhadap sistem publikasi ilmiah kampus. Model pelatihan ini dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut sebagai program tahunan atau bagian dari kurikulum akademik untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi era digitalisasi publikasi ilmiah dan persaingan global berbasis pengetahuan.

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi kegiatan, terdapat beberapa saran strategis untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut:

A. Saran untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

1. Pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terstruktur, idealnya dua kali dalam setahun atau tiap semester.
2. Disarankan untuk mengintegrasikan materi pengelolaan jurnal ilmiah sebagai bagian dari mata kuliah *Metodologi Penelitian, Penulisan Ilmiah*, atau *Publikasi Ilmiah* bagi semester 5–6.
3. Dibentuk komunitas mahasiswa yang berfokus pada *academic writing* dan *journal management* sebagai wadah diskusi rutin.
4. Penguatan pelatihan lanjutan (advance level) dengan fokus pada indexing jurnal, DOI management, dan penyusunan artikel berbasis Scopus dan SINTA.

B. Saran untuk Institusi (IBI Kesatuan Bogor)

1. Kegiatan ini layak dijadikan **program unggulan kampus** dalam mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah.
2. Mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan sebaiknya dilibatkan sebagai **Asisten Editor Jurnal** secara resmi melalui SK Ketua Program Studi atau SK Rektor.
3. Perlunya alokasi anggaran untuk peningkatan fasilitas server OJS dan dukungan teknis IT untuk memperlancar pengelolaan jurnal digital.
4. Institusi disarankan membentuk **Pusat Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Mahasiswa** untuk pengembangan karier akademik mahasiswa.

C. Saran untuk Pengelola Jurnal

1. Pengelola jurnal sebaiknya membuka peluang magang bagi mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan.
2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan editorial nyata tetapi tetap dengan pengawasan langsung editor senior.
3. Menyusun roadmap peningkatan akreditasi jurnal yang memasukkan peran mahasiswa dalam sistem pendukung editorial.

D. Saran untuk Pengembangan Kebijakan Kampus

1. Menjadikan kompetensi pengelolaan jurnal sebagai bagian dari indikator prestasi mahasiswa.
2. Memberikan penghargaan atau insentif bagi mahasiswa yang terlibat aktif dalam pengelolaan jurnal atau berhasil mempublikasikan artikel ilmiah.
3. Mengembangkan *Career Path Akademik Mahasiswa* yang menjelaskan peluang profesi sebagai **editorial assistant, research support**, atau **academic development officer**.

E. Saran untuk Penelitian dan Pengabdian Lanjutan

1. Kegiatan pengabdian ini dapat diperluas dengan tema lanjutan:
 - “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi”
 - “Pendampingan Publikasi Artikel Mahasiswa ke Jurnal SINTA”
 - “Optimalisasi AI dalam Penyusunan Manuskrip dan Literature Review”
2. Disarankan untuk melakukan kegiatan pengabdian lanjutan berbasis kolaborasi antarkampus atau antarsistem jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almalki, A., & Alharbi, A. (2024). *The impact of AI-powered proofreading tools on academic writing quality: A systematic review*. *Journal of Learning Technology*, 15(2), 112–128. <https://doi.org/10.1016/j.jlt.2024.03.011>
- Amalia, R., & Pratama, H. (2022). Penguatan literasi ilmiah mahasiswa melalui program pelatihan penulisan artikel berbasis experiential learning. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 18(3), 45–57.
- Anderson, M. (2023). *Digital journal management: Innovations in OJS 3 and future implications*. *Journal of Open Access Systems*, 9(4), 221–235. <https://doi.org/10.4324/joas.2023.224>
- Astuti, Y., & Rahmawati, D. (2021). Penerapan MBKM dalam peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan pengabdian berbasis penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 6(2), 88–99.
- Brodie, K., & Jones, P. (2020). *Collaborative peer review in scholarly publishing: A modern editorial framework*. *Research in Publishing Studies*, 11(3), 56–71.
- Creswell, J. W. (2020). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.
- Darmayanti, A., & Lestari, F. (2024). Optimalisasi OBE dan MBKM melalui pelatihan publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 61–73. <https://doi.org/10.31219/osf.io/iu875>
- Griffith, S., & Morris, T. (2024). Integrating AI into academic publishing workflows: Ethical challenges and opportunities. *International Journal of Publication Ethics and Data Integrity*, 5(1), 14–33.
- Hussein, A. (2022). *Experiential learning in higher education: Assessing student readiness for professional roles*. *Journal of Applied Study in Education*, 14(5), 98–113.
- Ismail, A., & Putra, Y. (2023). Pengaruh pelatihan OJS 3 terhadap kesiapan mahasiswa sebagai calon pengelola jurnal. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 9(1), 20–29.
- Kurniawan, S. (2020). Penggunaan Turnitin dan Mendeley dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 145–155.
- Langford, L., & Williams, J. (2023). Enhancing digital editorial management skills in university students. *Scholarly Publishing Review*, 18(3), 72–91.
- López, J. (2023). AI-enhanced journal platforms: The evolution of OJS in academic publishing. *Journal of Digital Publishing*, 7(2), 87–104.
- Murray, A., & Fox, E. (2022). *Open Access and peer-reviewed publishing: Enhancing journal quality through digital innovation*. Oxford University Press.
- Rahmadani, S., & Nugroho, A. (2021). Penguatan kompetensi kepenulisan ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian Sosial Akademik*, 4(1), 33–44.
- Setiadi, A. (2023). Strategi perbaikan tata kelola jurnal menuju akreditasi SINTA 1. *Jurnal Manajemen Jurnal Ilmiah*, 11(2), 101–118. <https://doi.org/10.31219/osf.io/m7f2p>
- Sulistyo, T., & Pramono, D. (2019). Reformasi manajemen jurnal berbasis OJS dalam meningkatkan kualitas publikasi perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 3(4), 120–128.
- Taylor, M., & Jordan, F. (2025). *Student empowerment in research through editorial simulation: A pedagogical approach*. *Journal of Higher Education & Innovation*, 19(1), 57–69.
- Wenner, G., & Georges, M. (2020). *Journal editorial simulation as a student training approach*. *Journal of Applied Academic Skills*, 5(4), 44–59.
- World Journal Association. (2024). *Future trends in scientific journal management: AI, blockchain, and decentralized review systems*. WJA Strategic Report Series, 2(1), 1–36.

